

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran IPA memiliki 4 komponen yaitu sikap ilmiah, proses ilmiah, produk ilmiah dan aplikasinya (Ekapti, 2016). Oleh karena itu, pembelajaran IPA tidak hanya mempelajari produk ilmiah saja, melainkan belajar aspek proses, sikap ilmiah dan teknologi agar dapat memahami IPA secara utuh (Astuti et al., 2016). Sependapat dengan Tazkiah et al., (2017) guru mengajarkan IPA kepada peserta didik bukan hanya pengetahuan saja melainkan juga keterampilan. Kenyataannya, pembelajaran IPA disekolah hanya mempelajari pengetahuan saja sedangkan keterampilan kurang dikembangkan.

Pentingnya pembelajaran IPA di sekolah mengajarkan peserta didik seluruh aspek dalam belajar. Pengaplikasian belum mampu terpenuhi apabila kemampuan dasarnya belum terbentuk (Taofiq et al., 2018). Salah satu keterampilan yang mendukung yakni keterampilan generik sains (KGS). Keterampilan generik sains merupakan keterampilan dasar yang terdapat dalam diri peserta didik dan penting untuk dikembangkan oleh guru (Ratnasari & Maulidah, 2018). Sependapat dengan hal tersebut, menurut Prabowo et al., (2016) keterampilan generik sains adalah keterampilan yang melatih kepada peserta didik cara berpikir dan pemecahan masalah dalam IPA yang disesuaikan dengan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, perlu dikembangkan keterampilan generik sains agar peserta didik lebih mudah mempelajari berbagai konsep dan masalah IPA.

Model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) merupakan salah satu model yang mampu memunculkan KGS pada peserta didik. Model SSCS melibatkan peserta didik secara aktif menyelidiki permasalahan yang dapat meningkatkan minat bertanya dan pemecahan masalah yang nyata (Febriyanti et al., 2014). Sependapat dengan hal tersebut menurut Taofiq et al., (2018) keterampilan generik sains bukan merupakan disiplin ilmu khusus, keterampilan generik sains meliputi pemecahan masalah, berpikir kritis, analisis, komunikasi, teknologi dan kerjasama. Oleh karena itu, setiap tahapan model pembelajaran SSCS dapat mengembangkan keterampilan generik sains.

Materi yang sesuai untuk melatih KGS dan implementasi model pembelajaran SSCS adalah materi pencemaran lingkungan. Materi pencemaran lingkungan membahas mengenai fenomena lingkungan seperti halnya pencemaran air, tanah, udara dan berkaitan dengan penyebab terjadinya, dampak yang ditimbulkan serta upaya pelestarian untuk mengurangi pencemaran lingkungan (Iswantini & Purnomo, 2017). Materi tersebut dapat dilakukan kegiatan pengamatan pada setiap sub materi dimana hal tersebut sangat mendukung dilakukannya pengukuran keterampilan generik sains salah satunya pengamatan. Dari pengamatan peserta didik melakukan pencarian, penyelesaian masalah, menyimpulkan dan mengkomunikasikan sejalan dengan tahapan model pembelajaran SSCS. Berdasarkan pemaparan, perlu diadakan penelitian implementasi model pembelajaran *Search Solve Create and Share* (SSCS) terhadap keterampilan generik sains.

B. Identifikasi Masalah

1. Keterampilan generik sains belum dikembangkan oleh guru dalam pembelajaran
2. Model pembelajaran yang digunakan masih kurang inovatif, kreatif dan konstruktif serta belum mampu mengembangkan keterampilan generik sains peserta didik.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) terhadap keterampilan generik sains peserta didik?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran SSCS terhadap keterampilan generik sains.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi terhadap guru tentang perlunya mengukur keterampilan generik sains peserta didik yang sebelumnya memang sudah tertanam dalam diri peserta didik dengan model yang inovatif, kreatif, dan konstruktif.

F. Batasan Penelitian

1. Model pembelajaran yang digunakan yakni model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS).
2. Materi yang digunakan yakni materi pencemaran lingkungan kelas VII semester genap.
3. Tempat penelitian akan dilaksanakan di SMPN 1 Sukodadi Lamongan pada tahun ajaran 2018/ 2019.

G. Definisi Istilah

1. Keterampilan generik sains adalah kemampuan untuk berpikir dan bertindak peserta didik yang didasarkan pada pengetahuan dan didukung oleh sikap ilmiah peserta didik (Martiningsih et al., 2018).
2. Model pembelajaran SSCS adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam memecahkan suatu masalah pada setiap tahap-tahapnya yaitu: *search* (tahap identifikasi masalah), *solve* (tahap strategi pemecahan masalah), *create* (tahap menyimpulkan), dan *share* (tahap mengkomunikasikan) (Deli, 2015).